

2.1 Pusat Seni dan Budaya

2.1.1 Pengertian Pusat

Kata “pusat” memiliki arti sebagai suatu tempat yang letaknya ada di tengah-tengah, pokok pangkal, atau yang menjadi pempunan (KBBI)²⁰.

2.1.2 Pengertian Seni

Seni diartikan sebagai keahlian membuat karya yang bermutu, karya yang dihasilkan dengan keahlian yang luar biasa. (KBBI)²¹. Potensi yang dimiliki setiap orang berbeda antara satu dengan yang lain. Di dalam seni, perbedaan potensi memunculkan jenis-jenis seni yang berbeda sesuai dengan bakat seseorang yang melakukan seni (seniman). Masing-masing jenis seni memiliki ciri khas dan wujud dari seni tersebut, berikut penjelasan beberapa jenis seni secara umum :

2.1.2.1 Jenis dan Wujud Seni

a. Seni Musik

Menurut Suhastarja dari Institut Seni Indonesia (ISI, Yogyakarta), seni musik atau seni suara merupakan seni yang dapat dinikmati melalui indera pendengaran dalam bentuk rangkaian nada atau bunyi dengan ritme dan harmoni serta mempunyai suatu bentuk dalam ruang dan waktu yang dikenal oleh diri sendiri dan orang lain dalam lingkungan hidupnya²². Seni musik ini dibagi lagi menjadi musik vokal dan musik instrumental. Musik vokal adalah musik yang mengandalkan suara manusia, sedangkan musik instrumental adalah musik yang diperoleh dari hasil memainkan alat musik.

²⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia (online).2014. *Pusat*, <http://kbbi.web.id/pusat> (diakses pada 8 September 2014; 20.07 WIB)

²¹ Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *KBBI Cetakan Pertama Edisi IV*. Jakarta: Balai Pustaka (hlm 1273)

²² Wulansari, Ramadhani. 2012. *Seni dan Cabang-Cabangnya*, <http://ramadhaniwulansari.blogspot.com/2012/01/seni-pengertianjenisdll.html>, (diakses pada 10 September 2014;23.26WIB)



Gambar 2.1 Wujud seni musik vokal
Maliq & D'essentials di Dental Project (FKG-UGM) 2014, GSP UGM
Sumber : Andri Kusuma Wardaningtyas - irockumentary.com²³,2014



Gambar 2.2 Wujud seni musik instrumental
Karnaval Marching Band Polisi Dunia 2013, Jakarta Pusat
Sumber : Herudin - Tribunnews.com²⁴,2013

Seni musik masih dibagi menjadi beberapa macam atau biasa dikenal sebagai *genre* musik, antara lain²⁵:

- Jazz
- Pop
- Rock
- Klasik
- Bossanova
- Swing
- R&B
- Hip Hop
- Reggae
- Ska
- Metal
- Gospel,dl

Dan masih banyak *genre* lain yang beredar di dunia seni musik. Contoh dari hasil seni musik adalah dalam wujud lagu-lagu yang dikemas dan dijual-belikan di toko dalam bentuk album CD atau kaset.

²³Wardningtyas, Andri Kusuma. 2014. *Dental Project 2014*, <http://irockumentary.com/photo-gallery/dental-project-2014/>, (diakses pada 12 September 2014;16.34 WIB)

²⁴Herudin. 2013. *Karnaval Marching Band World Police Concert Indonesia 2013*, <http://www.tribunnews.com/images/editorial/view/763422/karnaval-marching-band-world-police-concert-indonesia-2013#img>, (diakses pada 12 September 2014;17.05 WIB)

²⁵Wikipedia Ensiklopedia Bebas .2014.*Genre Musik*, http://id.wikipedia.org/wiki/Genre_musik, (diakses pada 10 September 2014;00.27WIB)

b. Seni Teater

Seni teater atau disebut dengan seni peran dapat dinikmati dengan indera penglihatan dan indera pendengaran yang pada umumnya dimainkan di atas panggung (seni multimedia). Istilah teater ini merujuk pada kata “pertunjukan “ dimana kehadiran penonton merupakan hal yang utama. Seni peran sendiri merupakan wujud dari gambaran kenyataan atau imajinasi yang direka ulang kembali di atas panggung dengan dialog yang dikemas dalam kemampuan berakting.

Sama halnya dengan seni musik, seni teater memiliki cabang-cabang yang mengeksplorasi secara khusus terhadap beberapa obyek sebagai berikut²⁶ :

- Teater Boneka
- Drama Musikal
- Teatrikalisasi Puisi
- Teater Gerak
- Teater Dramatik
- Teater Komedi ,dll

Contoh hasil dari seni teater ini adalah Kethoprak (seni teater tradisional Jawa Tengah), Sendratari Ramayana di Pelataran Candi Prambanan, dan lain-lain.



Gambar 2.3 Wujud seni teater
Festival Ramayana Tingkat Nasional 2012
Halaman Ramayana Ballet, Candi Prambanan
Sumber : FG. Pandhuagie- Farmags.com²⁷,2012

c. Seni Rupa

Seni rupa merupakan wujud karya manusia yang mengandung unsur keindahan dan dapat dinikmati dengan indera penglihatan. Keindahan dalam wujud hasil seni rupa

²⁶ Yasa, Nova Tirta. 2008. *Pengertian Jenis-Jenis, Unsur-Unsur Seni Teater*, <http://novatirtayasa.blogspot.com/2014/01/pengertian-jenis-jenis-unsur-unsur-seni.html>, (diakses pada 10 September 2014;00.36WIB)

²⁷ Pandhuagie, FG. 2012. *Sendratari Ramayana Raih Rekor Dunia*, <http://www.farmagz.com/heat-n-beat/2012/12/7/sendratari-ramayana-raih-rekor-dunia.html>, (diakses pada 12 September 2014;17.27 WIB)

dibentuk dari unsur-unsur berupa titik, garis, bidang, tekstur, warna, dan gelap terang yang diatata dengan prinsip tertentu. Seni rupa memiliki media untuk membentuk hasil dari karya seni rupa, media tersebut berasal dari bahan yang telah tersedia seperti kayu, logam, dan batu. Tetapi tidak menutup kemungkinan terbentuknya media baru dari hasil karya seni rupa. Seni rupa menurut fungsinya dibagi menjadi dua yaitu :

1. Seni Rupa Murni, adalah seni yang diciptakan tanpa mempertimbangkan kegunaannya (seni bebas).
2. Seni Rupa Terapan, adalah seni yang diciptakan dengan memikirkan fungsi serta memperhatikan unsur-unsur pembentuk karya (latar belakang).

Kedua macam seni rupa ini masing-masing memiliki cabang atau hasil dalam wujud :

- Seni Lukis
- Seni Patung
- Seni Reklame
- Seni Kriya
- Seni Dekorasi
- Seni Grafis,dll

Contoh hasil seni rupa antara lain : Patung Garuda Wisnu Kencana (Bali), Lukisan Monalisa (Leonardo Da Vinci), dan lain-lain.



Gambar 2.4 Hasil karya seni rupa

Patung Dewa Wisnu (Garuda Wisnu Kencana) di Denpasar, Bali
Sumber : Widhi Setyo Pratama- [widhisetyopratama.wordpress](http://widhisetyopratama.wordpress.com) ,2010²⁸

²⁸ Pratama,WS. 2010. *Garuda Wisnu Kencana, Menanti Realisasi Mahakarya Manusia*,
<http://widhisetyopratama.wordpress.com/2010/01/01/garuda-wisnu-kencana-menanti-realisasi-mahakarya-manusia/>,
(diakses pada 12 September;17.45 WIB)

d. Seni Tari

Seni tari adalah ungkapan gagasan atau perasaan yang estetis dan bermakna yang diwujudkan melalui gerak dengan prinsip tertentu. Unsur utama dari seni tari adalah gerak dan ritme. Tari juga memiliki berbagai jenis sesuai dengan lagu iringan dari sebuah tari. Berikut beberapa macam jenis tari yang masih dapat ditemukan secara umum dan global²⁹ :

- Kategori Latin

Tari Latin memiliki karakter enerjik, cepat, dan cenderung sensual. Yang termasuk kategori ini antara lain: *Chacha, Rumba, Salsa, Samba, Jive, Regae*.

- Kategori *Ballroom*

Tari yang berasal dari Eropa dan memiliki gerak dasar anggun dan romantis. Yang termasuk kategori ini antara lain: *Waltz, Quick Step, Foxtrot, Tango*.

- Kategori Lain

Yang termasuk dalam kategori antara lain merupakan kreasi baru yang tercipta dari perkembangan global, contoh tari dalam kategori ini antara lain : *Rock'n Roll, Country, Hip-Hop, Breakdance, Dangdut, Tari Tradisional*, dan lain-lain.

Dari penyajiannya, seni tari dibagi menjadi tiga yaitu³⁰ :

1. Tari Tunggal

Tari yang ditarikan oleh seorang penari baik itu laki-laki atau perempuan.

2. Tari Berpasangan

Jenis tarian yang ditarikan oleh dua orang penari, baik sesama jenis ataupun berlawanan jenis.

²⁹Nonka,Tuti. 2008. *Dance...Let's Dance*, <http://tutinonka.wordpress.com/2008/02/21/dance-lets-dance/>, (diakses pada 12 September 2014;18.10 WIB)

³⁰ Al-Hafizh,Mushlihin. 2012. *Macam-Macam Pembagian Seni Tari*, <http://www.referensimakalah.com/2012/11/macam-macam-pembagian-seni-tari.html>, (diakses pada 10 September 2014;01.18 WIB)

3. Tari Kelompok

Jenis tarian yang ditarikan secara kelompok atau berpasang-pasangan dan tidak menutup kemungkinan bisa berbentuk drama tari.



Gambar 2.5 Wujud seni tari kelompok
Grup Hip-Hop Jabbawockeez (San Diego, USA)
Sumber : Amanda Ernst – www.crushable.com³¹, 2010

2.1.2.2 Cara Penyampaian Seni

Semua ragam seni termasuk cabang seni didalamnya memiliki cara penyajian yang berbeda agar dapat dinikmati oleh penonton. Cara penyampaian sebuah karya seni menurut media yang digunakan terbagi menjadi tiga yaitu³² :

a. Seni Audio

Seni yang dapat dinikmati melalui media pendengaran.

Contoh: seni suara, seni musik, seni sastra seperti puisi dan pantun.

b. Seni Visual

Seni yang dinikmati dengan media penglihatan. Contoh: lukisan, poster, seni bangunan, seni gerak beladiri.

c. Seni Audio Visual

Seni yang dinikmati melalui media penglihatan dan pendengaran. Contoh: pertunjukan musikal, pagelaran wayang, sendratari.

³¹ Ernst, Amanda. 2010. *Two Years After 'America's Best Dance Crew,' Jabbawockeez Take Las Vegas*, <http://www.crushable.com/2010/07/28/entertainment/two-years-after-americas-best-dance-crew-jabbawockeez-take-las-vegas/>, (diakses pada 12 September 2014; 18.00 WIB)

³² Wikipedia Ensiklopedia Bebas. 2014. *Seni*, <http://id.wikipedia.org/wiki/Seni>, (diakses pada 10 September 2014 ; 22.39 WIB)

2.1.3 Pengertian Budaya

Budaya berasal dari bahasa Sanskerta yaitu “*buddayah*” atau “budi dan daya”. Kata “budi” memiliki pengertian mengenai akal, pikiran, dan nalar sedangkan kata “daya” adalah usaha, upaya, dan ikhtiar. Di dalam suatu budaya terdiri dari unsur-unsur yang saling melengkapi agar terwujud dan dapat dinikmati dalam wujud budaya itu sendiri³³.

2.1.3.1 Unsur-unsur Budaya

Ada beberapa pendapat ahli yang mengemukakan mengenai komponen atau unsur kebudayaan, antara lain sebagai berikut:

- Menurut Clyde Kluckhohn melalui Koentjaraningrat (1985)³⁴ terdapat 7 unsur-unsur kebudayaan pokok yang disebut dengan *Universal (culture universal)*, unsur-unsur tersebut yaitu:

- 1) Kesenian
- 2) Sistem teknologi dan peralatan
- 3) Sistem organisasi masyarakat
- 4) Bahasa
- 5) Sistem mata pencaharian hidup dan sistem ekonomi
- 6) Sistem pengetahuan
- 7) Sistem religi

Ketujuh unsur ini masih dibagi menjadi kelompok lebih kecil kegiatannya. Ralph Linton menyebut unsur kebudayaan dibawah *Culture Universal* sebagai *Culture Activity*. Berikut contoh kebudayaan universal dengan kelompok dibawahnya:

Tabel 2.1 Contoh Kelompok Kebudayaan Universal

<i>Culture Universal</i>	<i>Culture Activity</i>	<i>Trait Complex</i>	<i>Trait</i>	<i>Item</i>
Bahasa	Kalimat	Kata	Suku Kata	Huruf

Sumber : Pustaka Makalah Ilmu Budaya Dasar³⁵, 2011

- Melville J. Herskovits menyebutkan bahwa kebudayaan terdiri dari 4 unsur pokok, yaitu:

³³ Priandana, Yanu Irdianto. 2013. *Pengertian Kebudayaan, Unsur-Unsur Kebudayaan, Wujud dan Perubahan Kebudayaan*, <http://yanuirdianto.wordpress.com/2013/03/10/96/>, (diakses 11 September 2014; 2.06 WIB)

³⁴ Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta (hlm 203:204)

³⁵ 2011. *Pustaka Makalah Ilmu Budaya Dasar*, <http://pustaka-makalah.blogspot.com/2011/03/kebudayaan-dalam-kehidupan-masyarakat.html>, (diakses pada 13 September 2014; 14.48 WIB)

- 1) alat-alat teknologi
 - 2) sistem ekonomi
 - 3) keluarga
 - 4) kekuasaan politik
- Bronislaw Malinowski mengatakan ada 4 unsur pokok yang meliputi:
 - 1) sistem norma sosial yang memungkinkan kerja sama antara para anggota masyarakat untuk menyesuaikan diri dengan alam sekelilingnya
 - 2) organisasi ekonomi
 - 3) alat-alat dan lembaga-lembaga atau petugas-petugas untuk pendidikan (keluarga adalah lembaga pendidikan utama)
 - 4) organisasi kekuatan (politik)

2.1.3.2 Wujud Budaya

Wujud dari budaya dibedakan menjadi tiga kelompok menurut J.J. Hoenigman³⁶, yaitu :

- **Gagasan**

Wujud yang ideal dari kebudayaan adalah kebudayaan yang berasal dari kumpulan ide, gagasan, nilai, norma dan peraturan yang bersifat abstrak tidak dapat diraba atau disentuh dan terletak dalam kepala-kepala atau di alam pemikiran warga masyarakat. Orang yang menuangkan gagasan kedalam sebuah karangan, maka tempat dari wujud kebudayaan tersebut dapat berupa buku hasil penulis (pengarang).

- **Aktivitas**

Wujud kebudayaan sebagai suatu tindakan berpola dari manusia dalam suatu masyarakat yang sering disebut juga sebagai sistem sosial. Sistem sosial ini terdiri dari aktivitas-aktivitas manusia yang saling berinteraksi, mengadakan

³⁶ Koentjaraningrat.1986. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

kontak, serta bergaul dengan manusia lainnya menurut pola-pola tertentu yang berdasarkan adat tata kelakuan.

- Artefak

Wujud kebudayaan fisik yang berupa hasil dari aktivitas, perbuatan, dan karya semua manusia dalam masyarakat berupa benda-benda atau hal-hal yang dapat diraba, dilihat, dan didokumentasikan. Artefak ini bersifat konkret dan dalam kenyataan kehidupan bermasyarakat tidak dapat dipisahkan antara wujud kebudayaan yang satu dengan wujud kebudayaan yang lain. Sebagai contoh: wujud kebudayaan ideal mengatur dan memberi arah kepada tindakan (aktivitas) dan karya (artefak) manusia.

2.1.3.3 Hubungan Antar Unsur-Unsur Budaya³⁷

- a. Peralatan dan Perlengkapan Hidup (Teknologi)

Merupakan teknologi yang digunakan masyarakat untuk memproduksi, memelihara, serta memakai segala peralatan dan perlengkapan. Contoh : alat transportasi, pakaian, makanan, dan lain-lain.

- b. Sistem Mata Pencaharian

Sistem mata pencaharian hidup yang dilakukan dapat bersifat tradisional seperti bertani, beternak, menangkap ikan, berburu.

- c. Sistem Kekerabatan dan Organisasi Sosial

Merupakan kumpulan dari beberapa keluarga yang memiliki hubungan darah atau hubungan perkawinan yang anggotanya terdiri dari ayah, ibu, anak, menantu, cucu, kakak, adik, paman, dan seterusnya. Organisasi sosial merupakan perkumpulan sosial yang dibentuk oleh masyarakatnya sendiri.

³⁷ Wikipedia. 2014. *Budaya*, http://id.wikipedia.org/wiki/Budaya#Pengertian_kebudayaan, (diakses pada 14 September 2014; 15.30)

d. Bahasa

Bahasa digunakan sebagai alat untuk mengekspresikan diri dan berkomunikasi dalam hubungan sehari-hari melalui tulisan, kalimat secara lisan, maupun gerakan tubuh (isyarat).

e. Kesenian

Kesenian mengacu pada keindahan atau estetika yang dapat dinikmati

f. Sistem Kepercayaan

Sistem kepercayaan digunakan sebagai alat untuk mengatur kehidupan masyarakat karena didalamnya terdapat pengetahuan.

g. Sistem Ilmu dan Pengetahuan

Sistem yang berisi mengenai pengetahuan tentang alam, makhluk hidup, ruang, dan waktu.

2.2 Seni dan Budaya Populer Korea Selatan

Seni dan Budaya Populer di Korea Selatan biasa dikenal dengan sebutan *Hallyu* (Korea) atau dalam bahasa Inggris berarti *Korean Wave*. Untuk mengenal mengenai seni dan kebudayaan populer Korea Selatan maka akan diuraikan unsur, wujud, hingga hubungan dari unsur seni dan budaya populer Korea Selatan sebagai berikut:

2.2.1 Unsur Seni dan Budaya Populer Korea Selatan

*Korea Tourism Organization*³⁸ mengategorikan seni dan budaya populer Korea Selatan menjadi 4 kelompok (Disini huruf “K” diawal kata mewakili kata “Korea”) yaitu :

- ***K-Pop***

K-Pop merupakan kepanjangan dari *Korean Pop* yang berarti musik pop yang dinyanyikan oleh musisi Korea dengan bahasa Korea. Lagu pop Korea terdiri dari beragam *genre* musik, seperti : *rock*,

³⁸ Organisasi Korea yang bergerak dalam bidang pariwisata melalui pengenalan seni dan budaya populer Korea (*Hallyu*) dengan menggunakan media cetak dan media sosial.

*ballad, hip hop, pop, R&B, hingga trot*³⁹. Ini mempertegas bahwa *K-Pop* bukanlah sebuah *genre* musik melainkan musik (lagu) dari Korea yang populer sehingga turut meramaikan *Hallyu* diluar negeri.

Tabel 2.2 Perkembangan Musik Pop Korea

TAHUN	1930	1950	1960	1970	1990	2000
JENIS MUSIK	Pop Jepang (masa penjajahan)	Pop Barat (pertunjukan militer AS)	<i>Oldies</i> (pengaruh musik barat)	<i>Rock, Trot</i>	<i>Pop Modern</i> (Dance, Hip-Hop)	<i>R&B, Hip Hop</i> (AS), <i>Underground, Rock, Techno, Balad</i>

Sumber : Wikipedia. "K-pop"⁴⁰, 2014

Lagu dari drama televisi (*Original Soundtrack/OST*) merupakan salah satu alasan ledakan keanekaragaman *genre* dari musik *K-pop*. Pada tahun 2000-an idola remaja yang tergabung dalam grup vokal dan tari seperti: Dong Bang Shin Ki (DBSK), Super Junior, Big Bang turut mewarnai kancah dunia *K-pop* secara global yang kemudian memicu bertambahnya grup-grup lain yang melakukan debut di industri musik pop Korea. Hingga pada tahun 2012 *K-pop* benar-benar menjadi sorotan dunia dari sebuah lagu yang dibawakan oleh Psy dengan judul "*Gangnam Style*" yang memiliki gerakan khas seperti menunggang kuda.



Jumlah penonton per
15 Juli 2012 – 12
September 2014

2,083,676,300

Gambar 2.6 Fenomena Gangnam Style –PSY

Sumber : Officialpsy – youtube.com⁴¹, 2014

Dunia industri *K-pop* di Korea Selatan dihiasi dengan sederet agensi yang menaungi beberapa artis dan grup Korea ternama, berikut

³⁹ Genre musik khas Korea yang memiliki tempo $\frac{2}{4}$ dan $\frac{3}{4}$, dipengaruhi oleh musik enka dari Jepang.

⁴⁰ Wikipedia. 2014. *K-pop*, <http://id.wikipedia.org/wiki/K-pop>, (diakses pada 12 September 2014;19.04 WIB)

⁴¹ Officialpsy. 2012. *PSY - Gangnam Style M/V*, <http://www.youtube.com/watch?v=9bZkp7q19f0>, (diakses pada 12 September 2014;19.22 WIB)

daftar agensi yang masih aktif hingga sekarang di Korea Selatan disertai dengan beberapa artis naungannya:

Tabel 2.3 Agensi Artis *K-pop* di Korea Selatan

Nama Agensi	Artis	Website
C-JES Entertainment	JYJ, Song Ji Hyo, Lee Jung Jae	www.c-jes.com
CJ E&M Music	Jung Joon Young, Roy Kim, Eddy Kim, Davichi, Timez	en.cjenm.com
Core Content Media	T-ara, Davichi, Ha Seok Jin	www.ccment.com
Cube Entertainment	B2ST, 4Minute, G-Na, BTOB, A-Pink	www.cubeent.co.kr
FNC Entertainment	FT Island, CN Blue, Juniel, AOA, Lee Dong Gun	www.fncent.com
iHQ	G.O.D, Jay Park, Moon Hee Joon, Hyun Jin Young	www.sidushq.com
JYP Entertainment	2AM, 2PM, Wonder Girls, Miss A, Got7	www.jype.com
LOEN Entertainment	IU, Jo Han Sun, Kim Suk Hoon	www.iloen.com
Pledis Entertainment	After School, SPEED, Son Dam Bi	www.pledis.co.kr
Polaris Entertainment	Kim Bum Soo, Oh Yoon Ah	www.polarisent.co.kr
ShinCom Entertainment	Shinhwa	shinhwacompany.co.kr
SM Entertainment	Kangta, BoA, DBSK, Super Junior, Shinee, SNSD, f(x), Red Velvet, EXO	www.smtown.com
Star Empire	Ze:a, Nine Muse, Jewellery	www.starempire.co.kr
UK Muzik	Yoo Seung Woo	www.ukmuzik.com
YG Entertainment	Se7en, Big Bang, Epik High, 2NE1, Winner, PSY	www.ygfamily.com

Sumber : *Tourism Business Division, Seoul Metropolitan Government, 2014*⁴²

Setiap agensi terus bersaing secara ketat untuk menghasilkan musik yang berkualitas dan dapat laku keras di pasaran. Segala upaya dilakukan untuk memberikan sesuatu hal yang baru kepada para penikmat musik Korea (*K-pop*). Terdapat tiga rutinitas idola *K-pop* untuk melakukan aktivitas promosi lagu-lagu terbaru mereka, yaitu sebagai berikut :

- *Music Video*

Music Video atau video klip merupakan salah satu media promosi para artis untuk menyebarluaskan karya seni melalui multimedia yang dapat diakses langsung oleh seluruh orang dari berbagai penjuru hanya dengan membuka layanan *website* yang menyajikan video dari pengunggah video (*Youtube*). Tidak hanya bermodalkan lagu semata, namun konsep dalam video klip digarap sedemikian hingga semakin menarik dan membuat yang melihat menjadi suka.

Setting dalam sederet video klip artis Korea sangat beragam, mulai dari yang dilakukan di dalam Korea hingga di luar negeri. Pemilihan tempat untuk syuting video dapat dipengaruhi oleh

⁴² Tourism Business Division, Seoul Metropolitan Government. 2014. *Seoul Entertainment Shine Like a Star - Seoul Hallyu Official Tourist Guide*. Seoul:aCreative. (hlm.54)

beberapa faktor seperti isi dari lagu yang ingin digambarkan hingga posisi artis yang berada di luar negeri untuk konser dapat dijadikan satu kesempatan untuk melakukan syuting di luar negeri.



Gambar 2.7 Konsep MV minimalis dengan setting outdoor

Big Byung – Stress Come On
Sumber : 1theK - Youtube⁴³, 2014

Untuk memperoleh hasil yang menarik konsep dari video klip didukung dengan setting tempat yang bisa dilakukan di dalam dan di luar ruangan, dengan konsep cerita yang didukung dengan model atau orang-orang disekitar secara langsung hingga yang sekedar menampilkan artisnya saja, dengan budget yang minimalis hingga yang tak terhingga untuk segala properti mulai dari kostum dan aksesoris artis, setting tempat, pencahayaan, sound system, kru pembuatan video klip, konsumsi selama syuting.



Gambar 2.8 Efek pencahayaan di dalam studio

MV EXO – Overdose (Korea)
Sumber : SM Entertainment – Youtube⁴⁴, 2014

⁴³ 1theK (Loen Music). 2014. [MV] Big Byung_Stress Come on!, http://m.youtube.com/watch?v=_coVR9c3Fho, (diakses pada 17 September 2014;06.04 WIB), screencapture (00:19, 01:20, 02:55)



Gambar 2.9 Konsep MV dengan partisipasi orang secara langsung

Roy Kim - Love Love Love

Sumber : CJ – Youtube⁴⁵, 2014

Demi meminimalisir biaya, biasanya pembuatan video klip dilakukan dengan sistem kejar tayang yaitu dengan benar-benar memanfaatkan setiap jam secara optimal tanpa menunggu hari berikutnya. Daya tarik lain yang ditemukan dari konsep video klip Korea adalah penggunaan konsep yang berbeda, *genre* lagu yang tidak monoton, ini dikarenakan agensi yang menaungi para artis menggunakan trik agar fans tidak bosan dan tetap mendukung kegiatan promosi si artis tersebut.

- *Live performance* di Stasiun TV dan acara radio

Ini adalah salah satu kegiatan rutin yang dilakukan oleh para artis *K-pop* baik yang masih merupakan *Rookie*⁴⁶, *Hoobae*⁴⁷, hingga *Sunbae*⁴⁸ untuk mempromosikan lagu terbaru mereka secara langsung. Di dalam setiap minggunya terdapat 4 stasiun televisi yang mengadakan acara pementasan musik yaitu :

Tabel 2.4 Jadwal Program Musik Besar “Live” di Korea Selatan

Hari	Waktu (KST)	Judul Acara	Stasiun TV
Kamis	19.30	M!Countdown	M-net
Jumat	18.30	Music Bank	Korean Broadcasting System (KBS)
Sabtu	16.20	Music Core	Munhwa Broadcasting Corporation (MBC)
Minggu	14.00	Inkigayo	Seoul Broadcasting System (SBS)

Sumber: Hasil pendataan penulis, 2014

Penampilan pertama artis di program musik ini untuk mempromosikan lagu terbaru mereka dikenal dengan istilah

⁴⁴ SM Entertainment. 2014. EXO-K *중독(Overdose)_Music Video*, <https://www.youtube.com/watch?v=TI0DGvqKZTI> (diakses pada 17 September 2014; 06.30 WIB)

⁴⁵ CJENMMUSIC Official, 2013, *로이킴 (Roy Kim) - Love Love Love [OFFICIAL MUSIC VIDEO]*, <https://www.youtube.com/watch?v=Yfkolh96-rc> (diakses pada 17 September 2014; 06.45 WIB)

⁴⁶ Grup / individu yang baru melakukan debut pertama di bidang entertainen khususnya seni musik

⁴⁷ Grup / individu yang sudah menjalani masa menjadi artis selama beberapa tahun

⁴⁸ Grup / individu yang sudah berkarya di dunia entertainment puluhan tahun (kawakan)

“*Comeback Stage*” dan ketika promo lagu tersebut telah berakhir dikenal dengan sebutan “*Goodbye Stage*”. Konsep panggung pun didekorasi sesuai dengan konsep dari lagu yang dibawakan.



Gambar 2.10 Contoh *setting* panggung *M! Countdown*
EXO – Moonlight
Sumber :Olah video penulis⁴⁹,2014



Gambar 2.11 Contoh *setting* panggung *Music Bank*
Jung Joon Yong - Teenager
Sumber :Olah video penulis⁵⁰,2014

Rutinitas ini terus dilakukan oleh semua artis selama lagu baru telah siap dipasarkan ke luar. Tidak hanya artis saja yang bersaing untuk memperoleh posisi pertama dalam ranking mingguan yang dilakukan tiap acara musik tetapi, keempat stasiun televisi ini juga bersaing dalam memberikan sarana dan fasilitas seperti panggung, *sound system*, ruang ganti dan ruang tunggu, *cafe*, dan lain sebagainya untuk mendukung penampilan para artis *K-pop* yang terdiri dari *groupband* (membutuhkan alat

⁴⁹ ELV. 2014. *EXO - Up Next + Moonlight 140605*, http://www.youtube.com/watch?v=plj45IR_fra (diakses pada 22 September 2014;15.33 WIB)(00.35, 00.40)

⁵⁰ Kmusic_Live.2014.[Live_HD] 140627 Jung Joon Young - TEENAGER @ Music Bank Half Year Special <https://www.youtube.com/watch?v=9hyttZqsuj8>,(diakses pada 22 September 2014; 15.40 WIB) *screencaptured*(00.10,00.16,02.33,04.14)

band), grup *boyband* / *girlband* (panggung yang cukup untuk menari), dan penyanyi (tanpa menari).

Dari keempat program musik diatas, *Music Bank* pernah menggelar acaranya di Jakarta tepatnya di Gelora Bung Karno pada 9 Maret 2013 dalam rangka memperingati hubungan antara Indonesia-Korea. Acara *Music Bank* ini menghadirkan artis *K-pop* seperti Super Junior, 2PM, Beast, Teen Top, Sistar, Infinite, Shinee, serta Eru, dan penyanyi dari Indonesia yang diwakili oleh Afgan. Tidak kurang dari 20.000 penonton memadati area dari kelas festival hingga tribun.



Gambar 2.12 Keadaan panggung *Music Bank* di Jakarta Gelora Bung Karno

Sumber :Kinanti Kerukaspari⁵¹,2013

- *Meet & Greet*

Kegiatan *Meet & Greet* biasa dikenal dengan acara jumpa fans. Dimana didalam kegiatan ini para fans dapat bertemu dengan artis idolanya dan dapat mengikuti rangkaian acara yang diselenggarakan oleh pihak manajemen artis. Untuk tempat yang digunakan, dari manajemen cenderung melakukan kerjasama dengan beberapa pihak seperti pusat perbelanjaan, toko penjual album (CD/DVD), hingga penyewaan gedung serbaguna. *Meet & greet* yang pernah diadakan di Indonesia antara lain:

⁵¹ Kerukaspari, Kinanti. 2013. *Gemerlap Gelora Bung Karno*, <http://kinantikerukaspari.blogspot.com/2013/03/gemerlap-gelora-bung-karno.html> (diakses pada 22 September 2014;13.45 WIB)



Gambar 2.13 Lokasi *meet & greet* Lee Seung Gi
Atrium Mal Taman Anggrek
Sumber : Elizabeth Raisa Tanawi⁵²,2012



Gambar 2.14 Lokasi *meet & greet* Lee Min Ho
Plenary Hall JCC
Sumber : Lee Hye Ji⁵³,2013

- **Konser (*Tour Concert*)**

Konser atau agenda tur keluar negeri merupakan salah satu hal yang paling ditunggu oleh fans internasional (yang tinggal di luar Korea), karena ini adalah satu-satunya kesempatan untuk melihat secara langsung penampilan para artis idola mereka. Dari sejumlah grup *K-pop* yang masih aktif hingga sekarang hanya beberapa yang melakukan konser hingga ke Indonesia seperti : Big Bang, Super Junior, SHINee, Infinite, BEAST, MBLAQ, SNSD, EXO, 2PM hingga gitaris Sung Ha Jung.

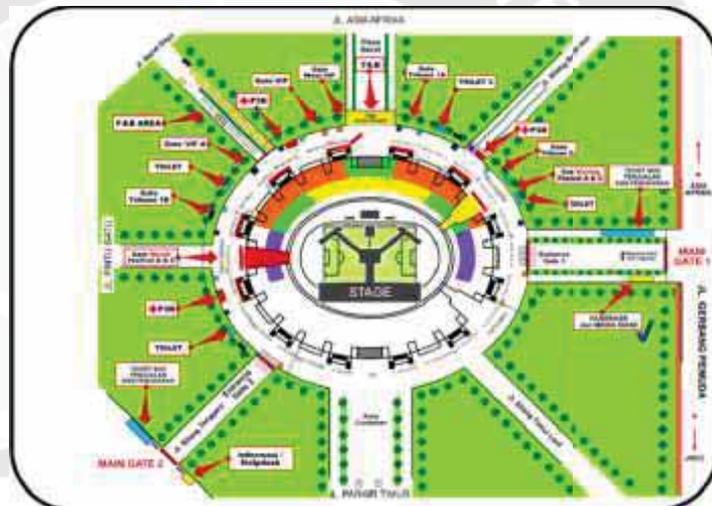
Panggung untuk konser yang diadakan oleh para arti *K-pop* ini sudah dirancang khusus oleh tim dari Korea, dan setiap artis memiliki *layout* panggung yang berbeda.

⁵² Tanawi, Elizabeth Raisa.2012. *Jakarta's First Press Night With Lee Seung Gi*, <http://en.korea.com/blog/enter/photo-news/jakartas-first-press-night-with-lee-seung-gi/> (diakses pada 22 September 2014;14.24 WIB)

⁵³ Lee,Hye Ji.2013. *Lee Min Ho Warmly Welcomed in Indonesia*, <http://en.korea.com/blog/enter/photo-news/jakartas-first-press-night-with-lee-seung-gi/> (diakses pada 22 September 2014;14.24 WIB)



Gambar 2.15 Panggung konser SM-TOWN 2012
Gelora Bung Karno
Sumber :Lifa⁵⁴,2012



Gambar 2.16 Peta area konser SMTOWN 2012
Gelora Bung Karno
Sumber :Forsujuindonesia⁵⁵,2012

b. K-Drama

K-Drama mulai dikenal di China pada tahun 1997, Jepang kemudian menyusul pada tahun 2000-an dengan serial *Winter Sonata* yang mampu membuat demam “*Yonsama Craze*” (Julukan bagi Bae Yong Jun, aktor pemeran utama *Winter Sonata*). Indonesia juga termasuk salah satu negara yang mengenal K-Drama pada tahun 2000-an seperti Jepang dengan serial *Endless Love*. Sama seperti dengan *K-pop Idol* yang memiliki agensi, aktor dan aktris di Korea mayoritas aktif dibawah naungan beberapa agensi yang bergerak di bidang ini.

⁵⁴Lifa.2012. *Design Panggung SM Town Jakarta*, <http://lifasegaf.blogspot.com/2012/09/pic-design-panggung-sm-town-jakarta.html> (diakses pada 22 September 2014;15.21 WIB)

⁵⁵Forsujuindonesia.2012. [INFO] *Pembagian Tiket SMTOWN JAKARTA H-1 (Tahap 2) with ELF INA United*, <http://elfindonesiaunited.wordpress.com/> (diakses pada 22 September 2014;15.52 WIB)

Penyajian *K-Drama* dapat dikatakan sangat memajakan mata bagi yang melihat dan mengikuti serial drama tersebut. Aktor dan aktris pemeran utama maupun *cameo* memiliki daya tarik secara fisik dan kemampuan akting yang memuaskan bagi penonton. Di dalam pembuatan *K-Drama*, lokasi syuting menjadi sangat penting dalam penggambaran karakter tokoh dan suasana dalam suatu dialog. Lokasi syuting *K-Drama* sangat beragam seperti⁵⁶:

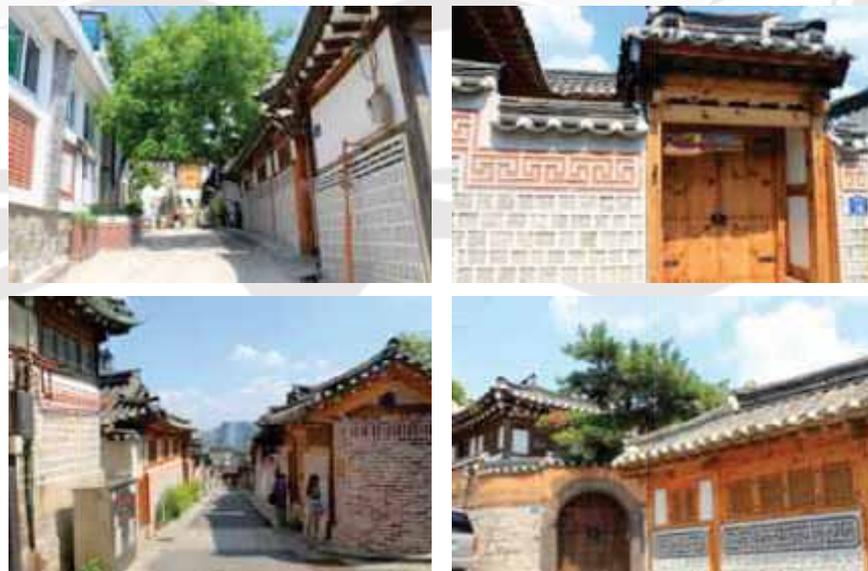
- Istana Kerajaan Korea (drama *The Moon Embraces The Sun*)



Gambar 2.17 Kompleks Istana Gyeongbukgung

Sumber : Yohanes Ivan⁵⁷,2014

- Rumah tradisional Korea /*Hanok* (drama *Personal Taste*)



**Gambar 2.18 Yeorangjae
Kampung Hanok di Bukcheon**

Sumber : Milka Setyani⁵⁸,2014

⁵⁶ Tourism Business Division, Seoul Metropolitan Government. 2014. *Seoul Entertainment Shine Like a Star - Seoul Hallyu Official Tourist Guide*. Seoul:aCreative (hlm.8)

⁵⁷ Ivan, Yohanes. 2014. *Dokumentasi Liburan*. Korea Selatan (2 Juli 2014)

⁵⁸ Setyani, Milka. 2014. *Dokumentasi Liburan*. Korea Selatan (4 Juli 2014)

- Area terbuka dan lingkungan warga di Korea (*drama Rooftop Prince*)



Gambar 2.19 Dinding mural di Ihwa-Dong
Sumber : Eleonora Raisa⁵⁹,2014



Gambar 2.20 Tangga mural di Ihwa-Dong
Sumber : Eleonora Raisa⁶⁰,2014

Tabel 2.5 Contoh Lokasi Syuting di Korea Selatan

No	Kategori	Nama Tempat	No	Kategori	Nama Tempat
1	Open Space	Lotte World	3	Bangunan Umum	Seoul Museum of History
		Namsan Tower			Kim Chon Yung Museum
		Hongdae Noriteo			Seoul Metropolitan Library
		Seoul Color Park			Jung Art Gallery
		Banpo Rainbow Fountain			Ovoco Gallery
		Dongdaemun Plaza			Dongdaemun Fashion Town
		COEX Building			Nakwon Arcade
2	Kompleks Istana / Bangunan tradisional	Samcheonggak	4	Toko	Mango Six
		Gwanghwamun Square			Cafe Droptop
		Namsangol Hanok Village			Sanmotoonge Cafe

Sumber : Hasil pendataan penulis,2014

c. *K-Star*

K-Star yang dimaksud disini bukanlah orangnya melainkan bagaimana cara artis mampu merawat diri melalui penampilan yang selalu terjaga. *K-star* merujuk pada tempat-tempat yang kerap kali didatangi oleh para artis baik idola *K-pop* dan aktor/aktris untuk

⁵⁹ Raisa, Eleonora. 2014. *Dokumentasi Liburan*. Korea Selatan (3 Juli 2014)

⁶⁰ Ibid

melakukan *make-up*, perawatan tubuh, berbelanja pakaian dan kosmetik, hingga tempat meluangkan waktu untuk bersantai⁶¹.

Di Indonesia sudah banyak ditemukan gerai kosmetik dengan merk dari Korea. Untuk area Yogyakarta sendiri dapat ditemui gerai kosmetik Korea *The Face Shop* dan *Etude House* yang terletak di Ambarukmo Plaza.

d. *K-TV Show*

Disamping *K-Drama*, acara televisi Korea sangat beragam dan memiliki ciri khas tersendiri. Salah satu acara televisi Korea yang sangat populer secara global adalah *Running Man*.

Running Man sendiri merupakan acara dengan konsep kompetisi secara tim atau perseorangan yang dikemas dalam rangkaian permainan. Tujuan dari permainan ini adalah untuk memperebutkan hadiah atau untuk menghindari dari hukuman, Setiap episodenya, *Running Man* menyajikan tema yang berbeda dan bintang tamu yang beragam mulai dari *K-pop Idol*, aktor dan aktris, hingga atlet Korea. Kepopularitasan *Running Man* didukung oleh peran anggota tetap yang terdiri dari Yoo Jae Suk (*MC*), Ji Suk Jin (*MC*), Lee Gwang Soo (aktor, komedian), Kang Hee Gun atau dikenal sebagai Gary (*rapper* grup duo Leesang), Song Ji Hyo (aktris), Ha Dong Hoon/Haha (Komedian), dan Kim Joong Kook (penyanyi solo). Selain itu, lokasi syuting yang berada di tempat terbuka menjadi poin dimana acara ini dapat dikenal secara luas dan cepat. Tidak terpaku pada area di Korea saja, *Running Man* bermain sambil menjelajah di negara lain seperti Hongkong, Taiwan, Vietnam, Thailand, Eropa, dan Australia.

⁶¹ Tourism Business Division, Seoul Metropolitan Government. 2014. *Seoul Entertainment Shine Like a Star - Seoul Hallyu Official Tourist Guide*. Seoul:aCreative (hlm 9)



Gambar 2.21 ADC & Running Man di Gelora Bung Karno Jakarta

Sumber : Bluefin- Indowebster⁶²

Selain *Running Man*, masih banyak sederet acara televisi Korea yang terkenal luas akibat dampak dari *Hallyu*. Dimana aktivitas syuting biasa dilakukan di dalam studio yang berupa *set* (gedung siaran) atau diluar gedung siar. Yang menarik perhatian adalah syuting yang berada di luar gedung, karena dari sebuah acara televisi yang memiliki tema permainan mampu memberikan pengetahuan dan pengalaman mengenal lokasi-lokasi terkenal di Korea.

2.2.2 Hubungan Seni dan Budaya Populer Korea Selatan dengan Budaya Tradisional Korea Selatan

Seni dan budaya populer Korea Selatan yang berkembang hingga saat ini tidak terlepas dari adanya seni dan budaya turun temurun dari tahun-tahun sebelumnya. *Hallyu* adalah salah satu budaya Korea yang telah ada sejak lama, hal ini didukung dengan adanya seorang ahli sejarah yaitu Prof. Kim Hong Seok yang mengatakan bahwa musik *K-Pop* sudah ada sejak era *Joseon*⁶³ berkuasa dan mengklaim dengan adanya fakta dari data-data dilengkapi dengan artefak yang terdapat hubungan dengan *K-pop*. Salah satunya terdapat pada catatan sejarah *Samgukji Wuiji Dongijeon*.⁶⁴

- “*Namyeo Gunchuigamu*” yang artinya laki-laki dan perempuan berkumpul untuk menikmati musik dan tari.

⁶² Bluefin. 2014. *Thread Running Man Part 1*, <http://forum.indowebster.com/showthread.php?t=482095&page=57>, (diakses pada 16 September 2014;09.16 WIB)

⁶³ Dinasti di Korea (1392-1897) setelah Dinasti Goryeo yang menganut Neo-Konfusianisme

⁶⁴ Andriyani. 2012. *Tracing the roots of K-pop*, <http://wooltralover.files.wordpress.com/2012/03/untitled-3.png?w=487>, (diakses pada 16 September 2014;12.05 WIB)

- “*Sujocksangeung*” yang artinya menggerakkan lengan dan kaki beriringan.
- “*Dapjijeoang*” yang artinya gerakan berlari di tempat dengan kedua kaki.



Gambar 2.22 Perbandingan K-pop antara era Joseon dengan K-pop Girlband tahun 2011

Miss A – Bad Girl Good Girl

Sumber : Andriyani - wooltralover.wordpress⁶⁵,2012



Gambar 2.23 Perbandingan K-pop antara era Joseon dengan K-pop Boyband tahun 2011

2PM - Heartbeat

Sumber : Andriyani - wooltralover.wordpress⁶⁶,2012

Bukti diatas menunjukkan bahwa unsur dari *Hallyu* yaitu *K-Pop* merupakan seni dan budaya Korea lama yang dikembangkan hingga sekarang dengan diimbangi perubahan cara busana, *genre* lagu, serta penggunaan bahasa dalam lirik lagu. Hubungan antara unsur-unsur budaya populer Korea Selatan yang lain juga ditemukan dalam penggunaan bahasa Korea yang diikuti dengan penggunaan huruf Korea atau yang disebut dengan *Hangeul*.

⁶⁵ Andriyani. 2012. *Tracing the roots of K-pop*, <http://wooltralover.files.wordpress.com/2012/03/untitled-3.png?w=487>, (diakses pada 16 September 2014;12.05 WIB)

⁶⁶ Andriyani. 2012. *Tracing the roots of K-pop*, <http://wooltralover.files.wordpress.com/2012/03/untitled-3.png?w=487>, (diakses pada 16 September 2014;12.05 WIB)

Hangeul merupakan salah satu peninggalan dari Raja Sejong yang berupa huruf-huruf dengan bentuk dasar kotak, lingkaran dan garis yang dibuat untuk mempermudah dalam penulisan pada saat itu. Penggunaan *Hangeul* semakin berkembang dengan penulisan istilah asing (Bahasa Inggris) ke dalam pelafalan orang Korea.

Alfabet Hangeul (한글)										
가	갸	나	다	댜	라	랴	마	먀	바	
gaj	gyaek	na	da	dyae	ra	ryaek	ma	myaek	ba	
g	gy	n	d	dy	r	ry	m	my	b	
[kɔ]	[kʰɔ]	[nɔ]	[tɔ]	[tʰɔ]	[lɔ]	[lʰɔ]	[mɔ]	[mʰɔ]	[pɔ]	
사	샤	오	다	댜	차	차	카	캬	후	
shiat	shyae	o	da	dyae	chae	chae	ka	kyae	hu	
s	sh	o	d	dy	ch	ch	k	ky	h	
[s]	[kʰɔ]	[o]	[tɔ]	[tʰɔ]	[tʰɔ]	[tʰɔ]	[k]	[kʰ]	[h]	
Vowels (모음/母音)										
아	야	야	야	어	여	여	여	우	유	유
a	ya	ya	ya	e	ye	ye	ye	o	yu	yu
[a]	[jɔ]	[jɔ]	[jɔ]	[ɛ]	[jɛ]	[jɛ]	[jɛ]	[o]	[ju]	[ju]
이	이	이	이	이	이	이	이	이	이	이
i	i	i	i	i	i	i	i	i	i	i
[i]	[i]	[i]	[i]	[i]	[i]	[i]	[i]	[i]	[i]	[i]

Gambar 2.24 Karakter *Hangeul* yang diciptakan Raja Sejong
Sumber : Novira Fitri⁶⁷, 2011

Pada masa sekarang penulisan istilah Bahasa Inggris dengan *Hangeul* kerap kali ditemukan dari penulisan nama hingga istilah-istilah:

Tabel 2.6 Contoh Penulisan Bahasa Inggris dengan *Hangeul*

English	<i>Hangeul</i>	Keterangan
Jakson	잭슨 (jaek seun)	Nama
Fighting	화이팅 (hwaiting)	Semangat
Cafe	카페 (kape)	Kafe

Sumber : Data penulis, 2014

Tabel 2.7 Contoh Penggabungan Bahasa Inggris dengan Bahasa Korea

English	Korea	Gabungan	Keterangan
over	Hajima (jangan)	over hajima	Jangan berlebihan (tingkah laku)
good	Bam (malam)	good bam	Selamat malam

Sumber : Data penulis, 2014

⁶⁷Fitra, Novira. 2011. *Mengenal Raja Sejong, Pencipta Huruf Hangeul Korea*, <http://novirafitri.blogspot.com/2011/10/mengenal-raja-sejong-pencipta-huruf.html> (diakses pada 23 September 2014, 8.46 WIB)

Tabel 2.8 Contoh Slang Bahasa Korea

<i>Hangeul</i>	Singkatan	Keterangan
여자 친구 (<i>yeoja chingu</i>)	여친 (<i>yeochin</i>)	Pacar perempuan
멘탈 붕괴 (<i>mental boongwi</i>)	멘붕 (<i>menboong</i>)	Dari bahasa inggris <i>mental breakdown</i>

Sumber : Data penulis, 2014

2.3 Pusat Seni dan Budaya Populer Korea Selatan

Pusat seni dan budaya populer Korea Selatan menjadi tempat yang menyediakan fasilitas untuk mengenal, mendalami, dan menikmati seni dan budaya populer Korea Selatan. Tempat ini dibuka untuk masyarakat umum baik penduduk lokal serta wisatawan domestik hingga warga negara Korea Selatan yang kini tinggal di Yogyakarta dapat sekedar melepas penat dan mengobati akan kerinduan dengan suasana di Korea Selatan. .

2.3.1 Fungsi Pusat dan Seni Budaya Populer Korea Selatan

a. Fungsi Pertunjukan

Sebagai tempat diselenggarakannya acara-acara yang terkait dengan seni dan budaya populer Korea Selatan dimana fungsi ini menjadi salah satu obyek hiburan bagi masyarakat umum.

b. Fungsi Informasi

Mampu memberikan segala informasi terkait dengan pariwisata di Korea Selatan, topik seputar *Hallyu*, hingga sejarah Korea Selatan dengan ragam media komunikasi (audio – visual).

c. Fungsi Edukasi

Sebagai salah satu tempat yang memberikan pengarahan terhadap penggunaan bahasa Korea serta penulisan *Hangeul*. Disamping bahasa juga dapat mempelajari budaya lain seperti masakan Korea contohnya *kimchi* (sawi putih yang difermentasi dengan bubuk cabe).

2.3.2 Tinjauan Pusat Seni dan Budaya Populer Korea Selatan

- Tinjauan Fisik

- a. Berdasarkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, persyaratan bangunan budaya atau taman budaya adalah sebagai berikut :

Tabel 2.9 Persyaratan Bangunan Budaya atau Taman Budaya

TIPE A	TIPE B
<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki ruang pameran tetap dan temporal • Memiliki gedung pertunjukan / pagelaran secara tertutup maupun terbuka • Memiliki <i>guest house</i> / wisma budaya • Memiliki Workshop dan galeri • Memiliki perpustakaan dan ruang diskusi • Memiliki ruang studi / penelitian dan kajian budaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki ruang pameran tetap dan temporal • Memiliki gedung pertunjukan tertutup • Memiliki Workshop • Memiliki perpustakaan • Memiliki ruang studi / kajian budaya

Sumber : Yulius Robbyansyah Evar⁶⁸,2004

- b. Pembagian tipe bangunan budaya kemudian diklasifikasikan untuk wilayah-wilayah yang sesuai dengan tipe-tipe bangunan budaya

Tabel 2.10 Pembagian Lokasi Tipe Bangunan Budaya

TIPE A	TIPE B
<ul style="list-style-type: none"> • DKI Jakarta • Jawa Barat • Jawa Tengah • Daerah Istimewa Yogyakarta • Jawa Timur • Bali 	<ul style="list-style-type: none"> • Semua provinsi di Pulau Sumatera, Sulawesi, Kalimantan, Nusa Tenggara • Irian Jaya

Sumber : Yulius Robbyansyah Evar⁶⁹,2004

- c. Fasilitas serta peralatan yang dibutuhkan sebagai pendukung kegiatan budaya antara lain :

- Utilitas terhadap akustika dan pencahayaan para ruang pertunjukan.
 - Ruang audio visual sebagai penunjang sarana pendidikan.
 - Tata pencahayaan pada galeri.
- Tinjauan Non Fisik
 - a. Pelaku dan Kegiatan

⁶⁸ Yulius Robbyansyah Evar (0100008403-TA).2004.Landasan Konseptual Perencanaan Dan Perancangan Balai Seni Dan Budaya Di Yogyakarta. Perpustakaan Digital UAJY (hlm 15-16)

⁶⁹ Ibid, (hlm 16)

Tabel 2.11 Pelaku dan Kegiatan Pusat Seni dan Budaya

Pelaku	Kegiatan
Pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> • Menikmati apresiasi budaya sebagai hiburan • Ikut dalam aktivitas seni dan budaya melalui fasilitas sedukasi dan pertemuan yang di tawarkan
Pelaku Budaya	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan aktivitas seni dan budaya seperti pementasan, pameran, pertemuan, dan seminar
Pengelola Bidang Manajemen dan Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur umum : mengkoordinasi seluruh kegiatan di pusat seni dan budaya • Kepala administrasi : mengkoordinasi seluruh kegiatan administrasi di pusat seni dan budaya • Bendahari : mengatur keuangan • Staf –staf fungsional
Pengelola Bidang Umum	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala bidang umum • Tim pementasan, pertemuan, pameran, seminar • Operator peralatan (audio, visual, tata cahaya) • Pemandu yang memberikan informasi bagi pengunjung • Petugas Keamanan • Staf yang menjaga toko souvenir dan cafe • Pustakawan dan staf audio visual

Sumber : Yulius Robbyansyah Evar⁷⁰, 2004

b. Kelompok Kegiatan

- Pertunjukan : meliputi kegiatan pementasan seni, pameran karya seni, pemutaran karya seni (audio visual)
- Infomasi : meliputi kegiatan yang memberikan informasi terhadap pusat seni dan budaya terkait
- Edukasi : meliputi pembelajaran tetang seni dan budaya serta kegiatan pendukung seperti seminar.

2.4 Studi Kasus

2.4.1 Korea Cultural Center Jakarta

Pusat Budaya Korea di Jakarta ini merupakan salah satu cabang dari *Korea Cultural Center* yang berasal dari Korea Selatan.

a. Lokasi

Kantor *KCC* ini terletak di Gedung Equity Tower Lantai 17, Jl. Jendral Sudirman, Sudirman Central Business District, Lot 9, Jakarta, 12190.

Telp : (021) 2903-5650

Jam Operasional : Senin-Jumat (09.00-17.00), Sabtu (09.00-13.00)

⁷⁰ Ibid (hlm 18)



Gambar 2.25 Peta Lokasi Korea Cultural Center Jakarta
Sumber : Korea Cultural Center Jakarta⁷¹, 2014

b. Tujuan

- Memperkenalkan dan menyebarkan kebudayaan Korea di Indonesia
- Meningkatkan persahabatan antara kedua negara melalui pertukaran kebudayaan dan sumber daya manusia
- Meningkatkan pemahaman antar dua negara

c. Fasilitas

- Aula Serbaguna - Han in Sil



Gambar 2.26 Aula Serbaguna, KCC Jakarta
Sumber : Korea Cultural Center Jakarta⁷², 2014

Ruang yang memiliki luas 200 m² dengan kapasitas sekitar 180 kursi ini digunakan untuk mengadakan acara kebudayaan Korea-Indonesia baik berupa acara pameran dan pertunjukan. Ruangan ini dipersewakan tanpa pungutan biaya.

⁷¹ Korea Cultural Center Jakarta. 2014, <http://id.korean-culture.org/attchedFiles/CH/idn/idn/1310376118628.jpg>, (diakses pada 16 September 2014;11.57 WIB)

⁷² Ibid, <http://id.korean-culture.org/attchedFiles/CH/idn/idn/1311236662656.jpg>, (diakses pada 16 September 2014;11.59 WIB)

- *IT Show Room*



Gambar 2.27 IT Show Room, KCC Jakarta

Sumber : Korea Cultural Center Jakarta⁷³, 2014

Ruangan ini digunakan untuk menampilkan kecanggihan teknologi modern Korea. Di dalam ruangan ini terdapat sebuah layar televisi yang cukup besar untuk menonton siaran Korean secara langsung, TV 3-Dimensi untuk menyaksikan penampilan superstar Hallyu secara 3 dimensi dan terdapat pula 3 buah monitor yang dihubungkan dengan komputer (PC) yang dilengkapi dengan game online Korea.

- 4 Ruang Kelas (*Sejong Sil, Hunmin Sil, Jeongeum Sil, Hag I Sil*)



Gambar 2.28 Ruang Kelas, KCC Jakarta

Sumber : Korea Cultural Center Jakarta⁷⁴, 2014

Ruang kelas yang disediakan oleh KCC selain dapat digunakan sebagai ruang kelas kursus bahasa, dapat digunakan untuk kursus kebudayaan Korea yang lain

⁷³ Korea Cultural Center Jakarta. 2014, <http://id.korean-culture.org/attchedFiles/CH/idn/idn/1311238483991.jpg>, (diakses pada 16 September 2014;12.02 WIB)

⁷⁴ Ibid, <http://id.korean-culture.org/attchedFiles/CH/idn/idn/1311237410402.jpg>, (diakses pada 16 September 2014;12.08 WIB)

- Perpustakaan (*Jib Hyeon Jeon*)



Gambar 2.29 Ruang Perpustakaan, KCC Jakarta

Sumber : Korea Cultural Center Jakarta⁷⁵, 2014

Di dalam perpustakaan ini terdapat koleksi dalam bentuk buku berbahsa Inggris dan Korea, kemudian dilengkapi dengan multimedia berupa DVD film dan drama, CD musik Korea, dan lain-lain. Disediakan pula layanan mudah untuk mengetahui tentang Korea dari sisi pariwisata, budaya, pendidikan dan lainnya.

- Ruang Istirahat



Gambar 2.30 Ruang Istirahat, KCC Jakarta

Sumber : Korea Cultural Center Jakarta⁷⁶, 2014

Ruang Istirahat ini disediakan KCC dengan dilengkapi televisi, komputer hingga fasilitas hot-spot. Ruangan ini dibuat agar pengunjung dapat merasa nyaman selama berada di KCC.

⁷⁵ Korea Cultural Center, Jakarta (<http://id.korean-culture.org/attachedFiles/CH/idn/idn/1311237977918.jpg>, (diakses pada 16 September 2014;12.17 WIB)

⁷⁶ Ibid, (<http://id.korean-culture.org/attachedFiles/CH/idn/idn/1311238217390.jpg>, (diakses pada 16 September 2014;12.27 WIB)

2.4.2 Korean Cultural Center London

a. Lokasi

Korean Cultural Center UK, Grand Buildings, 1-3 Strand, London WC2N 5BW. Main Entrance on Northumberland Avenue

Telp: +44 (0)20 7004 2600

Jam Operasional : Senin-Jumat (10.00 WIB – 17.00 WIB), Sabtu (11.00 – 17.00 WIB)



Gambar 2.31Peta Lokasi, KCC London

Sumber : *Korean Cultural Center London*⁷⁷, 2014

b. Struktur Organisasi

Tabel 2.12 Struktur Organisasi KCC London

Direktur	Kim Kab Soo
Divisi Pameran, Film, dan Pertunjukan	
Ketua Umum	Jeon Hye Jung
Pameran	Moon Je Yun
Film	Cho Hyun Jin
Pertunjukan & Akademi <i>K-pop</i>	Son Hye Rim
Divisi Administrasi dan Pendidikan	
Ketua Umum	Roh Byung Hyun
PR dan Olah Raga	Paul Wadey
Program Pendidikan, Literatur, dan Forum	Park Jae Yeon
Perpustakaan & Kelas Bahasa Korea	Jang Yeo Wool

Sumber : *Korean Cultural Center London*⁷⁸, 2014

c. Fasilitas

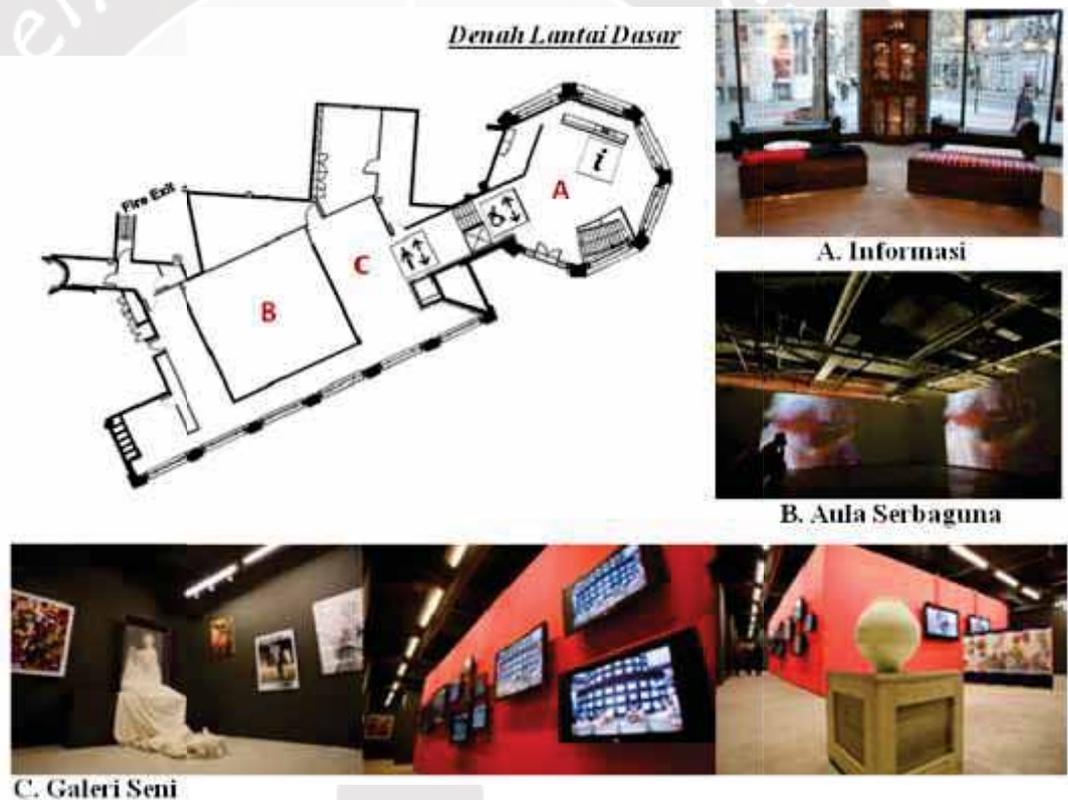
- Aula Serbaguna, digunakan sebagai tempat mengadakan pertunjukan atau acara khusus. Terdapat panggung yang dapat

⁷⁷ Korean Cultural Center London.2014, <http://www.kccuk.org.uk/attachedFiles/CH/london/london/201002020058.jpg>, (diakses pada 16 September 2014;13.56 WIB)

⁷⁸ Ibid, <http://london.korean-culture.org/navigator.do?siteCode=null&langCode=null&menuCode=200712260004&promImg=1198673942174.gif&menuType=CH&subImg=1198673942174.gif>, (diakses pada 16 September 2014;14.13 WIB)

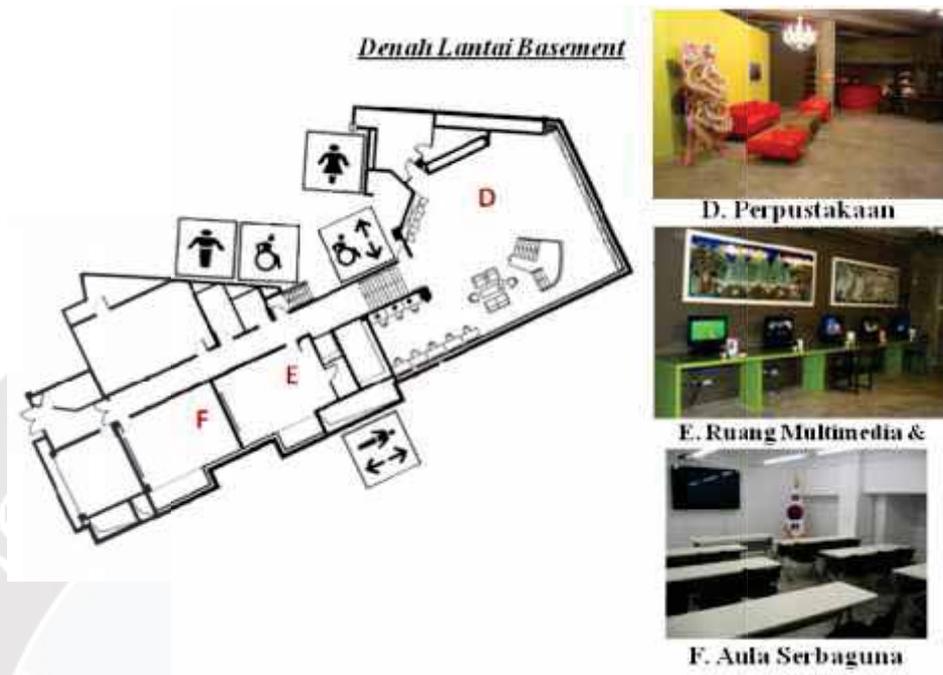
dimodifikasi, dilengkapi dengan layar proyektor, *sound system*, dan kapasitas kursi hingga 70-80 kursi.

- Ruang Kelas, dapat juga digunakan untuk mengadakan seminar dan konferensi. Dilengkapi dengan layar proyektor, meja kursi portabel dengan kapasitas hingga 25 kursi.
- Bioskop, biasa digunakan untuk seminar atau presentasi dengan layar lebar, juga dilengkapi dengan 25 meja kursi portabel
- Perpustakaan, Ruang Multimedia, Ruang Pameran



Gambar 2.32 Denah dan Ruang Lantai Dasar KCC London
 Sumber : KCC London⁷⁹, 2014

⁷⁹KCC London.2014.(<http://london.korean-culture.org/attachedFiles/CH/london/london/200801130032%5B13%5D.jpg>;diakses pada 16 September 2014;14.30 WIB)



Gambar 2.33 Denah dan Ruang Lantai Basement KCC London
Sumber : KCC London⁸⁰, 2014

2.4.3 Taman Ismail Marzuki Jakarta

a. Lokasi

Taman Ismail Marzuki merupakan pusat seni dan budaya yang terletak di Jl. Cikini Raya No.73, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10330. Di dalam TIM terdapat Institut Kesenian Jakarta dan Planetarium Jakarta.



Gambar 2.34 Peta Lokasi, Taman Ismail Marzuki
Sumber : Taman Ismail Marzuki⁸¹, 2014

⁸⁰KCC London.2014.(<http://london.korean-culture.org/attachedFiles/CH/london/london/200801130032%5B11%5D.jpg>;diakses pada 16 September 2014;14.56 WIB)

b. Struktur Organisasi

Bagan 2.1 Struktur Organisasi PKJ – Taman Ismail Marzuki



Sumber : Website resmi tamanismailmarzuki.co.id⁸²

Tabel 2.13 Tim Kreatif Taman Ismail Marzuki, Jakarta

Jabatan	Nama	Jabatan	Nama
Ketua Pelaksana	Bambang HP	Redaktur	Tjok Hendro
Koordinator	Yana Irawan	<i>Features</i>	Dani Wardana
<i>Technical Support</i>	Arif	Fotografer	Ervina
Penanggung Jawab	Drs. Bambang Subekti, MM	Editor Video	Lilik Muhtar
Konsultan arsitstik	Sri Warsi Wahono	Kameramen / Admin	Dewangga
Web Design	Muhammad Sulthony	Kameramen / Editor Video	

Sumber Website resmi tamanismailmarzuki.co.id⁸³

c. Fasilitas

1. Graha Bhakti Budaya



Gambar 2.35 Graha Bhakti Budaya, Taman Ismail Marzuki

Sumber : Taman Ismail Marzuki⁸⁴, 2014

⁸¹ Peta Lokasi Taman Ismail Marzuki (<http://www.tamanismailmarzuki.co.id/images/lokasi-tim.jpg> ; diakses pada 7 Desember 2014;06.40 WIB)

⁸² Struktur Organisasi PKJ – Tim Taman Ismail Marzuki, (<http://www.tamanismailmarzuki.co.id/images/struktur-organisasi.jpg>; Diakses pada 7 Desember 2014; 06.21 WIB)

⁸³ Anggota Tim Kreatif Taman Ismail Marzuki Jakarta (<http://www.tamanismailmarzuki.co.id/team-kreatif.php> ; Diakses pada 7 Desember 2014; 06.27 WIB)

⁸⁴ Graha Bhakti Budaya Taman Ismail Marzuki (<http://www.tamanismailmarzuki.co.id/gbb.php> ; diakses pada 7 Desember 2014;06.52 WIB)

Graha Bhakti Budaya yang dapat digunakan sebagai tempat pertunjukan musik, teater, seni tari, dan lain-lain dilengkapi dengan beberapa ruang dan fasilitas sebagai berikut :

- Ruang dengan kapasitas 810 penonton dengan menggunakan sistem tiketing (*system computerized*)
- Luas panggung 15m x10m x 6m
- Lobby dan ruang rias
- Tata cahaya dan tata suara, sistem akustik serta pendingin ruangan

2. Galeri Cipta II dan Galeri Cipta III



Gambar 2.36 Galeri Cipta II & III, Taman Ismail Marzuki

Sumber : Taman Ismail Marzuki⁸⁵, 2014

Galeri Cipta pada Taman Ismail Marzuki dilengkapi dengan ruang pameran 54 x 18 x 2,9 m yang dapat digunakan sebagai tempat pameran, seminar, pekuncuran buku, dan lain-lain. Galeri ini dapat menampung hingga 100 lukisan dan 40 buah patung. Fasilitas pendukung yang disediakan berupa pendingin ruangan, tata cahaya, tata suara, serta panel atau sekat yang dapat dipindah-pindahkan.

⁸⁵ Galeri Cipta Taman Ismail Marzuki (<http://www.tamanismailmarzuki.co.id/galeri-cipta.php> ; diakses pada 7 Desember 2014;06.58 WIB)

3. Teater Kecil / Teater Studio



Gambar 2.37 Teater Kecil, Taman Ismail Marzuki

Sumber : Taman Ismail Marzuki⁸⁶, 2014

Teater kecil ini dapat menampung sekitar 240 penonton dengan auditorium dan balkon yang ada. Panggung yang disediakan berukuran 10m x 5m x 6m yang biasa digunakan sebagai tempat pertunjukan musik, teater, seni tari, dan lain-lain. Fasilitas lainnya sama yang dimiliki oleh gedung Graha Bhakti Budaya.

4. Teater Halaman (Studio Pertunjukan Seni)



Gambar 2.38 Teater Halaman, Taman Ismail Marzuki

Sumber : Taman Ismail Marzuki⁸⁷, 2014

Teater halaman merupakan salah satu tempat pertunjukan outdoor yang dimiliki oleh Taman Ismail Marzuki dengan kapasitas penonton yang fleksibel dan dapat dipergunakan untuk segala macam pertunjukan.

⁸⁶ Teater Kecil Taman Ismail Marzuki (<http://www.tamanismailmarzuki.co.id/teater-kecil.php>; diakses pada 7 Desember 2014;07.00 WIB)

⁸⁷ Teater Halaman Taman Ismail Marzuki (<http://www.tamanismailmarzuki.co.id/teater-halaman.php>; diakses pada 7 Desember 2014;07.10 WIB)

5. Plaza dan Halaman



Gambar 2.39 Plaza, Taman Ismail Marzuki

Sumber : Taman Ismail Marzuki⁸⁸, 2014

Plaza TIM dilengkapi dengan area parkir yang mampu menampung 300 kendaraan roda empat dan 400 kendaraan roda dua. Dilengkapi dengan *cafe* makanan tradisional dan galeri buku. Plaza ini juga dapat digunakan untuk tempat pertunjukan terbuka.

Dari hasil studi kasus terhadap *Korean Culture Center* Jakarta dan London serta Taman Ismail Marzuki di Jakarta mengenai bangunan dengan fungsi pusat seni dan budaya (Korea Selatan) diperoleh beberapa acuan terhadap kebutuhan ruang utama yakni sebagai berikut :

a. Aula Serbaguna

Aula ini digunakan menampung kegiatan yang bersifat formal seperti seminar dan non-formal seperti pementasan. Aula ini berupa area tertutup (*indoor*) yang dilengkapi dengan panggung dan fasilitas audio visual. Untuk kenyamanan termal diberikan penghawaan buatan dari AC.

b. Ruang Kelas

Kelas yang digunakan untuk kursus bahasa dan kerajinan lain. Ruang kelas dilengkapi dengan perabot seperti meja dan kursi, kemudia untuk aktivitas mengajar diperlukan papan tulis / *whiteboard* yang dilengkapi dengan sistem audio visual sebagai pelengkap.

⁸⁸ Plaza TimTaman Ismail Marzuki (<http://www.tamanismailmarzuki.co.id/plaza-tim.php>; diakses pada 7 Desember 2014;07.15 WIB)

c. Perpustakaan

Digunakan sebagai tempat menyimpan koleksi buku, CD, DVD, dan informasi pariwisata Korea. Adanya komputer sebagai salah satu teknologi dan sumber pembelajaran menjadi alternatif untuk menarik pengunjung karena kemudahannya.

d. Ruang Multimedia

Ruang Multimedia merupakan pelengkap dari fungsi perpustakaan yang menyediakan koleksi CD dan DVD. Fasilitas audio visual (*sound* dan proyektor *set*) merupakan standar yang harus ada di ruangan ini, yang kemudian dilengkapi dengan perabot kursi dan meja untuk pengunjung yang hadir.

e. Bagian Informasi

Merupakan sumber dan titik awal untuk memasuki sebuah bangunan. Lokasi bagian informasi harus dekat dengan pintu masuk untuk mempermudah pengunjung yang datang.

f. *Showroom* / Galeri

Area untuk memamerkan hasil karya dari berupa seni lukis, seni patung, hingga kecanggihan teknologi melalui audio dan visual

g. Ruang Istirahat

Ditujukan untuk pengunjung dan pengelola untuk tempat menunggu atau beristirahat. Dapat dilengkapi fasilitas tambahan seperti *hot spot* serta televisi.

h. Plaza atau halaman terbuka

Area ini menjadi salah satu kelebihan karena dapat menjadi tempat beragam aktivitas, dari pertunjukan hingga interaksi penonton.

Terkait dengan bentuk eksterior ataupun interior hasil studi kasus terkait pusat seni dan budaya Korea antara lain :

- Fasad

Secara umum bentuk fasad pada bangunan studi kasus memiliki kesamaan yaitu bentuk bangunan vertikal layaknya gedung perkantoran, kecuali pada Taman Ismail Marzuki yang memiliki multi massa dengan fungsi yang berbeda.

- Interior

Untuk *KCC* memberikan media yang interaktif dan atraktif pada setiap ruangan yang dapat dinikmati oleh para pengunjung *KCC*. Sedangkan nuansa tradisional Korea hadir dalam bentuk benda yang berkaitan langsung dengan seni tradisional Korea seperti alat musik tradisional, pakaian tradisional, dan beberapa ornamen yang menghiasi ruangan di *KCC*.

Topik ini akan menjadi poin untuk analisis terkait dengan bentuk arsitektur tradisional Korea agar mampu memberikan nuansa seni dan budaya Korea itu sendiri ke dalam pusat seni dan budaya populer Korea Selatan di Yogyakarta dengan menerapkan prinsip arsitektur tropis.